

ABSTRAK

Fokus utama dalam penelitian berjudul **Penggunaan Minus One Dalam Pembelajaran Drumband Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 2 Lembang** ini adalah untuk melihat bagaimana *minus one* dilakukan pada pembelajaran *drumband*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik melalui pendekatan kualitatif, sehingga temuan beserta pembahasannya dipaparkan lebih detail. Teknik pengumpulan data yang digunakan di antaranya melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Objek penelitian difokuskan pada siswa dan pengajar *drumband* yang menggunakan medi *minus one* sebagai strategi pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 2 Lembang. Berdasarkan temuan dan pembahasan maka dapat diketahui bahwa pembelajaran *drumband* dengan menggunakan *minus one* secara cepat dapat meningkatkan kompetensi bermain *drumband* siswa karena siswa dapat lebih mudah memahami apa yang harus dimainkan dibandingkan dengan membaca notasi balok yang rumit.

ABSTRACT

The main focus in the research titled Minus one in Learning Drumband in Junior Hight School Negeri 2 Lembang is to see how the minus one performed on drumband learning. This study uses qualitative descriptive analytic approach, so the findings along with the discussion described in more detail. Data collection techniques used include through observation, interviews and documentation studies. The object of research is focused on the students and lecturers drumband who use media minus one as a learning strategy conducted in SMP Negeri 2 Lembang. Based on the findings and discussion it can be seen that the learning of drumband by using minus one can quickly improve the competence of playing drumband students because students can more easily understand what to play compared to reading a complicated beam notation.